

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peranan *capital budgeting* bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru CV. "X" di Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. "X" sudah menerapkan *capital budgeting* dalam proses pengambilan keputusan proyek investasinya. Akan tetapi metoda penilaian investasi yang digunakan oleh CV. "X" adalah metoda *payback period* dimana metoda ini dinilai kurang akurat karena tidak dapat secara khusus menentukan maksimalisasi kekayaan perusahaan, tidak memperhatikan nilai waktu dari uang, dan tidak dapat mengenali aliran kas yang terjadi setelah periode pengembalian. Oleh karena itu dibutuhkan metoda penilaian investasi yang lebih akurat. Metoda penilaian investasi yang diusulkan oleh penulis adalah metoda *Net Present Value* (NPV).
2. Dari perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis (dengan menggunakan metoda penilaian investasi *Net Present Value* dan tingkat bunga sebesar 14%) maka diperoleh hasil positif sebesar Rp 11.695.696.912,65. Dari hasil perhitungan ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi penambahan mesin baru ini menguntungkan bagi perusahaan dan layak untuk dijalankan. Di samping itu, pihak manajemen dapat menggunakan metoda penilaian investasi ini untuk menilai rencana investasi lainnya yang berkaitan dengan

pembelian aktiva tetap perusahaan karena hasil dapat lebih dipertanggungjawabkan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan *capital budgeting* dengan menggunakan metoda penilaian investasi *Net Present Value* (NPV) dalam proses pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru. Metoda ini dinilai lebih akurat dibanding dengan metoda *payback period* yang selama ini digunakan oleh pihak manajemen perusahaan. Dengan menggunakan metoda penilaian investasi yang hasilnya cukup akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diharapkan keputusan investasi yang diambil dapat juga lebih akurat dan dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian akibat keputusan pemilihan investasi yang tidak tepat.
2. Dari analisis *capital budgeting* yang dilakukan oleh penulis, investasi ini layak untuk dijalankan, akan tetapi, perlu diingat bahwa hal tersebut hanya dilihat dari faktor finansial saja. Pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial yang cukup penting, seperti jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk mengoperasikan proyek investasi, sumber pengadaan tenaga kerja, serta program pelatihan yang diperlukan agar tenaga kerja dapat mengoperasikan proyek investasi. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi sukses tidaknya suatu investasi

Disamping saran-saran di atas, penulis berharap bahwa perusahaan dapat menggunakan *capital budgeting* dengan metoda penilaian investasi yang diusulkan dan *input* yang lebih akurat, agar hasil perhitungan dapat benar-benar dipertanggungjawabkan.